



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* DAN
MURĀBAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN
UMKM PADA NASABAH BANK
SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FADILAH KHOIRUNNISA
NIM 1740100134

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* DAN
MURĀBAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN
UMKM PADA NASABAH BANK
SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

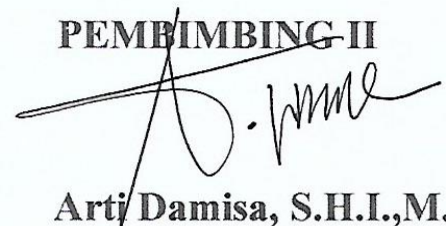
FADILAH KHOIRUNNISA

NIM. 17 401 00134

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Juni 2022
a.n **Fadilah Khoirunnisa** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fadilah Khoirunnisa** yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilah Khoirunnisa
NIM : 17 401 00134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Musyārahah* dan *Murābahah* Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 03 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



Faduan Khoirunnisa
NIM. 17 401 00134

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fadilah Khoirunnisa
NIM : 17 401 00134
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 03, Juni 2022

Yang menyatakan,



Fadilah Khoirunnisa

NIM. 17 401 00134



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FADILAH KHOIRUNNISA
NIM : 17 401 00134
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Ketua,

Dr. Armyr Hasibuan, M. Ag.
NIP. 19620924 199403 1 005

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

Anggota

Dr. Armyr Hasibuan, M. Ag.
NIP. 19620924 199403 1 005

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 76,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUYARAKAH DAN
MURABAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN
UMKM PADA NASABAH BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : FADILAH KHOIRUNNISA
NIM : 17 401 00134**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juni 2022



Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : **FadilahKhoirunnisa**
NIM : **1740100134**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Musyārahah* dan *Murābahah* Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpuan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan pembiayaan *musyārahah* dan naik turunnya pembiayaan *murābahah* yang dilakukan oleh Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan . Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sebagian UMKM yang melakukan kegiatan pembiayaan tidak mengalami perkembangan. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan pembiayaan, yaitu untuk membantu nasabah dalam mengembangka nusaha. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai pembiayaan, konsep intermediasi perbankan syari'ah, dan perkembangan usaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunaka yaitu angke tdengan jumlah sampel 66 orang, yang terdiri dari 36 orang nasabah pembiayaan *musyārahah* dan 30 orang nasabah pembiayaan *murābahah*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji simultan dan uji parsial yang diolah menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyārahah* secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,769 > 2,028$. Variabel pembiayaan *murābahah* secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,851 > 2,048$.

Kata Kunci : **Pembiayaan *Musyārahah*, Pembiayaan *Murābahah*, Perkembangan Usaha**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepadain sanmulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Akhirnya peneliti dapa tmenyelesaikan penulisan skripsi dengan judul“**Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dilakukan oleh peneliti dan merupakan syara tuntuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbinga dan petunjuk dari beberapa pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu. Dra. Replita M.Si., MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.El., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.

5. Ibu Dr. Rukiah, SE.,M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kedua beliau.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta, Ayahanda Alm. Zulkhoir, Ibunda Almh Siti Aisyah, abang-abangku Azhar ashari, Ardiyan Saleh dan Kakakku Indah yang paling berjasadan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat teristimewa bagi peneliti. Ketika peneliti berada dalam keterpurukan keluarga selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Buat sahabat peneliti, Seri wahyuni, Winni Alfioni, Mifta Hanisa, Henni Putri yang telah banyak memberikan semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan bimbingan skripsi yaitu Mitha Yusti Pasaribu, Siti Ulfa Ritonga, Nuri Mimi Adrimi, Rika Andriani, Tyas Fathonah Angraini dan Jamilah Rangkuti yang selalu memberi motivasi dan membantu peneliti.
10. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2017 rekan-rekan mahasiswa seluruhnya terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian

tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusannya.

11. Terhadap semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas bantuannya. Penelitiannya berdoa semoga Allah SWT, membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca secara umum.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Maret 2021

Peneliti

Fadilah Khoirunnisa
NIM: 17 401 00134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Perkembangan Usaha.....	12
a. Pengertian Perkembangan Usaha.....	12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha	13
2. Pendapatan	17
3. Usaha Mikro, Kecil, Menengah	19
a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Menengah	19
b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah.....	20
c. Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil, Menengah	21
4. Pembiayaan	22
a. Pengertian Pembiayaan.....	22
b. Unsur-Unsur Pembiayaan	23
c. Tujuan Pembiayaan.....	25

d. Fungsi Pembiayaan	27
5. Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	28
a. Pengertian Musyārahah.....	28
b. Jenis- Jenis Pembiayaan Musyārahah	29
c. Prinsip Musyārahah.....	31
6. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	31
a. Pengertian pembiayaan Murābahah	31
b. Landasan Syariah Murābahah.....	32
c. Jenis Akad Murābahah.....	33
d. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murābahah	34
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	47
D. Sumber Data	48
1. Data Primer	48
2. Data Sekunder	49
E. Instrumen Pengumpulan Data	49
1. Angket.....	50
2. Wawancara.....	51
F. Analisis Data	51
1. Uji validitas dan Uji Realibitas	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas	51
2. Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Autokorelasi.....	52
b. Uji Heterokedastisitas	52
c. Uji Normalitas.....	52

3. Koefisien Determinasi.....	53
4. Uji Regresi Berganda.....	53
5. Uji Hipotesis	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Bank Sumut Cabang Syariah	55
B. Gambaran Umum Responden.....	56
C. Hasil Penelitian.....	58
1. Uji Instrumen	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4. Uji Regresi Berganda.....	66
5. Uji Parsial (Uji t).....	68
D. Pembahasan Analisis Data	70
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Nasabah.....	4
Tabel I.2 Definisi Operasional	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1 Populasi.....	47
Tabel III.2 Kriteria Sampel.....	47
Tabel III.3 Sampel.....	48
Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket.....	50
Tabel IV.1 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel IV.2 Usia Responden	57
Tabel IV.3 Pendidikan Terakhir	58
Tabel IV.4 Uji Validitas <i>Musyārakah</i>	58
Tabel IV.5 Uji Validitas <i>Murābahah</i>	59
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas <i>Musyārakah</i>	59
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas <i>Murābahah</i>	60
Tabel IV.8 Uji Autokorelasi <i>Musyārakah</i>	60
Tabel IV.9 Uji Autokorelasi <i>Murābahah</i>	61
Tabel IV.10 Uji Heterokedastisitas <i>Musyārakah</i>	61
Tabel IV.11 Uji Heterokedastisitas <i>Murābahah</i>	63
Tabel IV.12 Uji Normalitas <i>Musyārakah</i>	64
Tabel IV.13 Uji Normalitas <i>Murābahah</i>	65
Tabel IV.14 Uji R2 <i>Musyārakah</i>	65
Tabel IV.15 Uji R2 <i>Murābahah</i>	66
Tabel IV.16 Uji Regresi Berganda <i>Musyārakah</i>	66
Tabel IV.17 Uji Regresi Berganda <i>Murābahah</i>	67
Tabel IV.18 Uji t <i>Musyārakah</i>	68
Tabel IV.19 Uji t <i>Murābahah</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah UMKM	2
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	44
Gambar IV.1 Uji Heterokedastisitas <i>Musyārahah</i>	62
Gambar IV.2 Uji Heterokedastisitas <i>Murābahah</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian	80
Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen	84
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 4. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	89
Lampiran 5. Uji Regresi Berganda	90
Lampiran 6. Uji Parsial (Uji t).....	91
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	92
Lampiran 8. Kuesioner	93
Lampiran 9. Lembar Validasi.....	94
Lampiran 10. Penunjuk Pembimbing	105
Lampiran 11. Surat Pra Riset	106
Lampiran 12. Surat Riset	107
Lampiran 13. Surat Balasan Riset.....	108
Lampiran 14. Dokumentasi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih mengalami proses pembangunan perekonomian agar menjadi sebuah negara maju. Pembangunan perekonomian bertujuan untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi didorong oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang paling penting untuk mendorong perekonomian adalah UMKM. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap BPD sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.¹

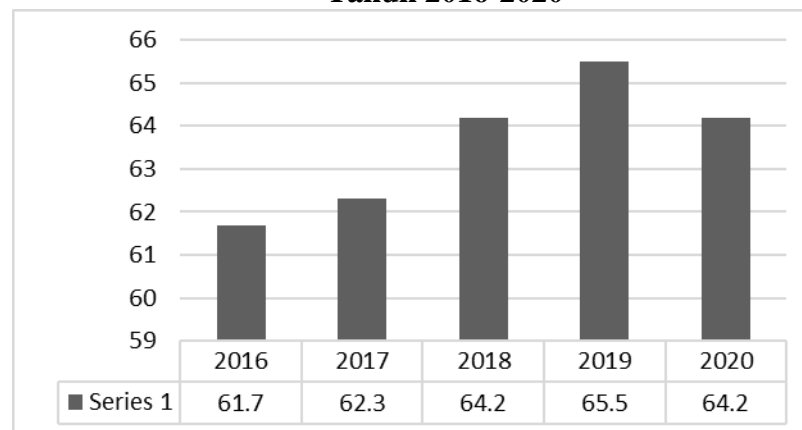
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang dimiliki

¹Haryo Limanseto, "*UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*", <https://ekon.go.id>, (diakses pada 5 Mei 2021, pukul 14.30).

income perkapita yang rendah.² Sektor ini menjadi sektor yang strategis bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam meningkatkan usaha kecil akan membantu mengatasi masalah pengangguran, dengan kehadiran UMKM ini mempunyai nilai lebih, selain mampu mendorong perekonomian sektor ril dapat juga membuka lapangan pekerjaan dan termasuk mengentaskan kemiskinan. Namun dalam perjalanannya, industri UMKM sulit berkembang lantaran terhambat masalah klasik soal permodalan.³

Peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dilihat dari grafik berikut:

Gambar I.1
Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil Menengah
Tahun 2016-2020



Sumber: www.bps.go.id

Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai kontribusi besar untuk perekonomian Indonesia. Setiap tahunnya UMKM mengalami pertumbuhan

² Dimas and Dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Di Jeng Solo),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 9, no. 1 (2015), hlm. 60.

³ Sofyan Sulaiman, “Penyimpangan Akad Murābahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2016), hlm. 14.

baik dari jumlah unit maupun tenaga kerja. Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah unit dari UMKM sangat banyak Jumlah UMKM pada tahun 2018 tercatat sebanyak 64,2 juta unit, sedangkan pada tahun 2019 diproyeksikan tumbuh 5 persen menjadi 67,4 juta unit. dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 64,2 juta unit. Jumlah UMKM ini terus meningkat setiap tahunnya.

Komitmen pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan baik kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maupun produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), selain itu juga membantu dalam hal pemasarannya. Poin penting dalam pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah terkait tentang modal. Untuk memenuhi kebutuhan modal, pemerintah menggandeng sektor keuangan dalam hal ini adalah lembaga keuangan. Pemerintah memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui lembaga-lembaga keuangan sebagai penyalur kredit tersebut agar tepat dengan sasarannya.

Sekarang ini banyak lembaga-lembaga keuangan yang berlomba-lomba untuk memberikan kredit produktif kepada UMKM sebagai salah satu peran dalam meningkatkan perekonomian negara. Lembaga-lembaga keuangan disini tidak hanya dari lembaga konvensional tetapi juga lembaga-lembaga keuangan syariah. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang beroperasi dengan sistem non riba memang memberikan keuntungan tersendiri bagi umat muslim selain bermuamalah tetapi juga untuk mencari ridho dari Allah

SWT. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan di Sumatera Utara yang paling gencar mengembangkan UMKM adalah Bank Sumut Cabang Syariah. Bank Sumut Cabang Syariah merupakan bank daerah yang ikut berkontribusi dalam pengembangan perekonomian daerah. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan mencatat adanya perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam lima tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel I.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Per Jenis Akad
Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Padangsidempuan

Tahun	Pembiayaan <i>Murābahah</i>	Pembiayaan <i>Musyārahah</i>
2016	658	385
2017	515	304
2018	536	250
2019	601	248
2020	596	190

Sumber: PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Padangsidempuan

Dilihat dari tabel perkembangan pembiayaan *murābahah* mengalami fluktuasi, hal ini dilihat dari penurunan perkembangan pembiayaan *murābahah* ditahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2018 secara perlahan perkembangan pembiayaan *murābahah* kembali meningkat dan dilanjutkan pada tahun 2019. Sedangkan pembiayaan *musyārahah* mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2020.

Dengan adanya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang semakin dekat dengan masyarakat UMKM dan bervariatifnya produk pembiayaan yang dimiliki akan menjadikan banyak pilihan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil untuk mendapatkan dana sebagai modal usaha. Jadi pembiayaan yang dilakukan akan membantu perkembangan usaha masyarakat yang sebagian besar merupakan UMKM, dan dengan berkembangnya UMKM tersebut akan semakin meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar UMKM tersebut.

Ada beberapa pembiayaan yang banyak diminati oleh masyarakat untuk membuat suatu usaha diantaranya adalah pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Pengertian pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴ Pembiayaan *murabahah* juga sering digunakan dalam pemberian modal usaha khususnya dalam pembelian barang sebagai penunjang kebutuhan usaha. Pembiayaan *murabahah* merupakan kegiatan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.⁵ Terkait dengan konsep ini, pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang lebih dekat pada pergerakan sektor ril, akan tetapi berdasarkan data pada tabel diketahui bahwa

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Cetak Kedua Puluh Enam*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 90.

⁵ *Ibid*, hlm. 101.

pembiayaan *musyarakah* pada Bank Cabang Sumut Syariah mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Soleman Daulay menyatakan bahwa modal awal yang diberikan pihak Bank Sumut Cabang Syariah kepada nasabah sebesar Rp 150.000.000 dalam bentuk pembiayaan *musyarakah*. Dengan modal yang telah diberikan bank, bapak Soleman merintis usahanya namun usahanya tidak begitu berkembang semenjak adanya pandemi covid-19 dan pendapatannya pun berkurang dari tahun sebelumnya.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anto Marito menyatakan bahwa Bank Sumut Cabang Syariah memberikan pembiayaan *murabahah* untuk membeli bahan-bahan bangunan dan peralatan untuk membangun tempat untuk usaha yaitu membuka toko bangunan . Dengan pembiayaan *murabahah* sebesar Rp 100.000.000. Bapak Anto Marito merintis usahanya hingga kini dapat dikatakan tidak begitu berkembang dan pendapatannya berkurang dari tahun sebelumnya.⁷

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha nasabah bukanlah pertama kali yang diteliti. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti penelitian U. Syafruddin dan Mariana yang hasil penelitiannya yaitu pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perkembangan

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Soleman Daulay , Masyarakat Kota Padangsidempuan, Rabu, 21 Juli 2021, Pukul 16.30 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Anto Marito, Masyarakat Kota Padangsidempuan, Kamis, 22 Juli 2021, Pukul 14.00 WIB

usaha mikro nasabah.⁸ Dan berdasarkan penelitian Sulistio yaitu pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.⁹

Dengan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* Bank Sumut Syariah memberikan pembiayaan kepada nasabahnya untuk perkembangan usahanya yang sebagian adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan adanya hal itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank Sumut Syariah Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat dijabarkan pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya modal masyarakat untuk mengembangkan usaha.
2. Usaha nasabah tidak berkembang karena adanya pandemi covid -19
3. Adanya penurunan pendapatan setelah menerima pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*.
4. Terjadinya penurunan nasabah *musyarakah* pada Bank Sumut dari tahun ke tahun.

⁸ Syafruddin and Mariana, “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah,” *Jurnal Al Amwal* 9, no. 2 (2017), hlm. 284.

⁹ Sulistio, “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” (Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 126.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti hanya membahas objek yaitu usaha nasabah yang mendapat pembiayaan dari Bank Sumut Cabang Syariah tahun 2020 dengan pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* yang ada di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Usahanya sendiri yaitu usaha yang berorientasi pada usaha kecil, mikro, dan menengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka disusunlah rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *musyārahah* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman, istilah yang digunakan dalam penelitian maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X ₁)	Kerja sama dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau karya/ keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan. ¹⁰	1) Kesepakatan Kerja sama 2) Modal 3) Kontribusi kerja 4) Bagi Hasil Usaha	Ordinal
2.	Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X ₂)	Akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan bank yang disepakati. ¹¹	1) Cara transaksi (pembelian) 2) Penerimaan barang	Ordinal
3.	UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) (Y)	Bisnis atau usaha yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. ¹²	1) Jumlah Pendapatan (Laba kotor) 2) Jumlah nilai penjualan 3) Perkembangan Usaha	Ordinal

¹⁰ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm 53-54.

¹¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 171.

¹² Undang Undang RI, *Usaha Mikro Kecil Menengah* (Indonesia, 2018) hlm. 2.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana latihan dalam mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh selama proses perkuliahan.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perkembangan Usaha

a. Pengertian Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan.¹³

Menurut Purdi E. Chandra perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan usaha adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan atau suatu usaha yang sekarang

¹³ Annisaq Ulfa Siregar, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah" (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 42.

¹⁴ Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 20.

maupun yang akan mendatang memberi informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha

Keberhasilan atau kegagalan dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut David Bang, faktor perkembangan atau keberhasilan usaha bukan hanya dilihat dari seberapa keras pengusaha tersebut bekerja, tetapi dilihat dari seberapa cerdas pengusaha melakukan dan merencanakan strateginya serta mewujudkannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Peluang

Peluang secara sederhana dapat dikatakan sebagai kesempatan. Dengan kata lain, peluang adalah suatu kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Di dalam dunia usaha, peluang sangatlah diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha.¹⁶ Oleh karena itu, seorang wirausaha harus mampu membuat dan menemukan peluang yang tepat untuk usahanya.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga

¹⁵Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm.47.

¹⁶Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Bandung: Salemba Empat, 2003), hlm. 56.

merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.¹⁷ Sumber daya manusia yang bermutu semakin dibutuhkan setiap perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan, karena semakin baik kualitas sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan maka daya saing perusahaan tersebut akan semakin baik.

3) Laporan keuangan dan administrasi

Laporan keuangan dan administrasi yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha. Melalui laporan keuangan, dan pencatatan administrasi wirausaha dapat menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan secara akurat dan sistematis. Laporan keuangan dan administrasi yang meragukan dianggap sebagai hambatan utama dalam mengembangkan usaha. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan dan administrasi adalah rujukan utama bagi calon investor atau pemilik sumber dana dalam memberikan pinjaman atau modal usaha.

4) Organisasi

Organisasi merupakan kelompok kerja sama antara beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, untuk mencapai kemajuan/perkembangan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang dikelola oleh beberapa orang harus ada pembagian tugas yang jelas yang dituangkan didalam struktur

¹⁷Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.34.

organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan antara fungsi, bagian, atau posisi.¹⁸

5) Perencanaan

Menurut Kristiningsih suatu usaha sangat perlu untuk mempunyai visi bagi perusahaan. Banyak sekali perusahaan kecil dan menengah yang tidak pernah tahu mengenai visi dari perusahaan yang didirikan, visi tersebut harus dibarengi dengan adanya rencana jangka panjang bagi perusahaan. Suatu perencanaan yang dibuat tertulis dan resmi untuk menjalankan perusahaan (*business plan*) merupakan perangkat tepat untuk memegang kendali perusahaan dan menjaga agar fokus usaha perusahaan tidak menyimpang.¹⁹

6) Pengelolaan Usaha

Pengelolaan usaha adalah mengurus dan mengatur kegiatan usaha yang dijalankan dengan segala bantuan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ Pengelolaan merupakan faktor yang penting untuk perkembangan usaha, tujuan dari pengelolaan adalah untuk menghasilkan produk yang baik.

¹⁸Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 50.

¹⁹Kristiningsih dan Adrianto Trimarjono, *Analisis Sukses Berwirausaha*, (Jakarta: PT Alex Medi, 2004), hlm. 9.

²⁰Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.

7) Pemasaran dan Penjualan

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha untuk usahanya, demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangan usahanya serta mendapatkan laba. Pemasaran didedikasikan untuk memenuhi dan memahami kebutuhan konsumen dengan menciptakan suatu value.²¹

8) Pemerintah

Pemerintah adalah suatu sistem atau badan tertinggi dalam suatu negara. Dengan kata lain, pemerintah adalah sekelompok masyarakat yang diberi wewenang untuk memegang kekuasaan tertinggi dari suatu negara, hal ini yang membedakan pemerintah dengan para pelaku usaha. Disamping itu, banyak pemerintahan di dunia yang memberikan perhatian terhadap perkembangan UKM untuk meningkatkan ketahanan perekonomian Nasional. Pemerintahan Indonesia melalui koperasi dan usaha kecil menengah memperkenalkan banyak program untuk meningkatkan perkembangan UKM. Dengan kata lain, pemerintah memberikan dukungan untuk meningkatkan pertumbuhan UKM.²²

²¹ Levens, M, *Marketing: Defined, Explained, Applied*, (US: Pearson Education, 2010). Hlm. 24

²² Muhammad Musrofi, *Kunci Sukses Berwirausaha*, (Jakarta: PT Alex amedia, 2003), hlm. 25.

2. Pendapatan

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya, perbedaan pekerjaan tersebut dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan, *skill* dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya.

Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil *real income* perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar. Tingkat kemajuan suatu daerah dapat diukur dari pendapatan masyarakatnya.²³

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat

²³ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012). Hlm. 132

pendidikan, dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi modal kerja, jam kerja, lama usaha, lokasi usaha, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.²⁴

1) Modal

Sumber modal UMKM berasal dari pribadi, kredit bank, campuran antara keduanya, atau kredit informasi lainnya. Modal usaha digunakan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan.

2) Jam Kerja

Jam kerja merupakan curahan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. Ketersediaan tenaga kerja untuk menghabiskan jam kerja dengan waktu yang panjang atau pendek merupakan keputusan tenaga kerja itu sendiri.

3) Lama Usaha

Dalam menjalankan usaha perdagangan, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menciptakan pengalaman berusaha, melalui pengalaman pedagang secara langsung mengetahui selera yang diinginkan oleh relasi bisnis. Jangka waktu pembukaan usaha perdagangan mempengaruhi

²⁴Pitma Pertiwi, Skripsi: "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm. 21-23.

tingkat pendapatan, karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pedagang sehingga menambah efisiensi dan menekan biaya produksi.

4) Lokasi Usaha

Pemilihan letak lokasi perdagangan harus strategis agar mudah dijangkau dan dikenali oleh konsumen. Jika lokasi bisnis berdekatan dengan para pesaing yang menjual produk sejenis, maka pengusaha harus mempunyai strategi memenangkan kompetisi yaitu memilih lokasi yang strategis sebab pedagang dengan lokasi strategis, pendapatan yang diperoleh cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi yang tidak strategis.²⁵

3. Usaha Mikro, Kecil, Menengah

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Menengah

Usaha mikro kecil menengah atau (UMKM) adalah suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah menetapkan bahwa Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

²⁵ Dewa Made Aris Artaman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar," *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no. 2 (2015), hlm. 90–91.

bagian baik langsung maupun secara tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.²⁶

b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah

1) Usaha Mikro

Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro.

Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp.50.000.000 dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp.300.000.000.

2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000 dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp.500.000.000 hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp.300.000.000 sampai paling banyak Rp.2.500.000.000.

²⁶ Undang –Undang RI No 20, *Usaha Mikro Kecil Menengah*. Jakarta, 2008

3) Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp. 500.000.000 hingga Rp. 10.000.000.000 dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunnya mencapai Rp. 25.000.000 miliar sampai Rp. 50.000.000.000.²⁷

c. Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil, Menengah

Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No.19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1) Usaha Kuliner

²⁷ Kurnia Cahya Lestari, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm 40-41.

Salah satu UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

2) Usaha *Fashion*

Selain makanan, UMKM di bidang *fashion* ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode *tren fashion* baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis *fashion*.

3) Usaha Agribisnis

Di dalam usaha ini bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agribisnis yang menguntungkan.²⁸

4. Pembiayaan

a. *Pengertian Pembiayaan*

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan digunakan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah.²⁹

²⁸ Zulaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), hlm. 282-283.

²⁹ Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 305.

Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Kasmir, semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.³⁰

Dalam pelaksanaan pembiayaan, Bank Syariah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting. Pertama, aspek *syar'i*, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syari'ah harus tetap berpedoman pada syari'at Islam (antara lain tidak mengandung unsur *maysir*, *gharar*, *riba*, serta bidang usahanya harus halal). Kedua, aspek ekonomi, yaitu dengan tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syari'ah maupun bagi nasabah bank syari'ah.³¹

b. Unsur-Unsur Pembiayaan

Dibandingkan dengan pengertian pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 angka 25 UU Perbankan Syariah

³⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 108.

³¹ Rahmad Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015), hlm. 190.

yang telah diuraikan di atas, maka akan terlihat unsur-unsur pembiayaan bank syariah, yaitu:

- 1) Adanya penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan (akad pembiayaan)
- 2) Ada dua pihak, yaitu bank dan pihak lain (nasabah penerima fasilitas)
- 3) Adanya penyediaan dana atau tagihan
- 4) Adanya kewajiban pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Dari perbandingan Pasal 1754 KUH Perdata dengan unsur-unsur dalam Pasal 1 angka 25 UU Perbankan Syariah, maka unsur-unsur pembiayaan lebih lengkap, yaitu:

- 1) Kewajiban nasabah dalam mengembalikan dana pembiayaan dari bank masih ditambah dengan imbalan atau bagi hasil. Jadi tidak hanya terbatas pada jumlah yang sama saja sebagaimana diatur dalam pasal 1754 KUH Perdata.
- 2) Adanya kewajiban nasabah untuk mengembalikan dana setelah jangka waktu tertentu. Jangka waktu pengembalian pembiayaan ini penting, karena dapat menjadi salah satu unsur dalam menentukan apakah si nasabah tersebut ingkar janji bila pada saat jatuh tempo

pembiayaan yang bersangkutan belum mengembalikan dana berikut imbalan atau bagi hasil.³²

c. *Tujuan Pembiayaan*

Tujuan pembiayaan merupakan bagian dari tujuan bank sebagai perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan bagi kesejahteraan *stakeholders-nya*. Oleh karena itu tujuan pembiayaan harus mendukung visi, misi dan strategi usaha bank. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yaitu untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai ilham.³³ Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stakeholders*, yakni³⁴:

1) Pemilik

Dari sumber pendapatan diatas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.

2) Karyawan

Para pegawai dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.

3) Masyarakat

(a) Pemilik dana

³² Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 492-493.

³³ Muhammad Lathief Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm.9.

³⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014). hlm. 304-308.

Sebagaimana pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

(b) Debitur

Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang di-inginkannya (pembiayaan) konsumtif.

(c) Masyarakat umumnya (konsumen)

Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.

4) Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, di samping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan).

5) Bank

Bagi Bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

d. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya:³⁵

1) Meningkatkan Daya Guna Uang

Para penabung menyimpan uangnya dalam bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

2) Meningkatkan Daya Guna Barang

(a) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan *utility* dari padi menjadi beras.

(b) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

(c) Meningkatkan Peredaran Uang

Pembiayaan disalurkan melalui rekening koran pengusahanya menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, giro, wesel, promes, dan sebagainya. Hal ini selaras dengan pengertian Bank selaku *money creator*. Penciptaan uang itu selain dengan cara substitusi, penukaran uang kartal

³⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 304-308.

dengan uang giral, maka ada juga *exchange of claim*, yaitu bank memberikan pembiayaan dalam bentuk uang giral.

(d) Menimbulkan Kegairahan Berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

(e) Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk:

- (1) Pengendalian inflasi
- (2) Peningkatan ekspor
- (3) Rehabilitas prasarana
- (4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.³⁶

5. Pembiayaan *Musyārahah*

a. ***Pengertian Musyārahah***

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) dapat diwujudkan dalam bentuk kerjasama untuk membiayai sebuah pekerjaan tertentu (*partnership, project financing participation*). Secara umum,

³⁶ Rivai Veithzal and Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 686.

musyarakah adalah akad kerja sama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing- masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah memfatwakan pembiayaan *musyarakah* melalui fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000, tentang *musyarakah* bahwa yang dimaksud dengan *musyarakah* :

“*Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan”.³⁷

b. Jenis- Jenis Pembiayaan Musyarakah

Pembagian *musyarakah* terbagi atas beberapa jenis. Pembagian ini didasarkan pada pembagian porsi penyetaan modal, dan keikutsertaan dalam mengelola usaha. *Musyarakah* dibagi menjadi 5 yaitu:

1) Syirkah Al-Inan

Syirkah Al-Inan adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja dua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati diantara mereka. Akan tetapi, porsi masing-masing pihak, baik dalam dana maupun kerja

³⁷ Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Prakti*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm 53-54.

atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka.

2) *Syirkah Mufawadhah*

Syirkah Mufawadhah adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara sama. Dengan demikian, syarat utama dari jenis *musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.

3) *Syirkah A'maal*

Musyarakah ini adalah kontrak kerjasama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan. Misalnya, kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek atau kerja sama dua orang penjahit untuk menerima order pembuatan seragam sebuah kantor. *Musyarakah* ini bisa disebut juga *musyarakah abdan* atau *sanna'i*.

4) *Syirkah Wujuh*

Syirkah wujuh adalah sebuah kerjasama yang tidak memiliki modal.

5) *Syirkah Murabahah*

Syirkah Murābahah adalah kerjasama antara pemilik modal dan orang yang mempunyai keahlian dan keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan.³⁸

c. **Prinsip Musyārahah**

Pelaksanaan prinsip *musyārahah* yang berlangsung antara bank dengan nasabah dilaksanakan berdasarkan ketentuan syariah diatur menurut ketentuan-ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Kedua belah pihak melaksanakan transaksi pembiayaan *musyārahah* menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan syariah yang berlaku bagi bank.
- 2) Kedua belah pihak bersedia bekerjasama dalam bentuk usaha bersama untuk membiayai usaha tertentu yang halal dan produktif.
- 3) Pendapatan dari usaha kerjasama tersebut, dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati.³⁹

6. **Pembiayaan *Murābahah***

a. **Pengertian pembiayaan *Murābahah***

Pembiayaan *murābahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya. Sebagai contoh harga

³⁸ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Cetakan Kedua Puluh Enam*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm 92-93.

³⁹ Maulana Hasanuddin, *Perkembangan Akad Musyārahah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 241.

pokok barang “Gunung Pelawan” Rp. 100.000. Keuntungan yang diharapkan adalah sebesar Rp. 5.000 sehingga harga jualnya Rp.105.000. Kegiatan pembiayaan *murābahah* ini baru dilakukan setelah ada kesepakatan dengan pembeli, baru kemudian dilakukan pemesanan.⁴⁰

b. Landasan Syariah Murābahah

Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah tentunya mempunyai suatu dasar yang kuat untuk dapat melaksanakan hal tersebut. Pada umumnya pembiayaan *murābahah* mempunyai dasar berupa ayat-ayat Al-Qur’an, Hadis atau fatwa MUI yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Dasar hukum pelaksanaan *murābahah* dalam Islam yaitu:

QS. An-Nisa ayat ke-29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jadian yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.⁴¹

⁴⁰ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 171.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Alqur’an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Al Hidayah, 2002), hlm 122.

Berdasarkan tafsir ayat di atas mengatakan: Allah SWT melarang hamba-hamba Nya yang beriman memakan harta sebahagian dari mereka atas sebahagian dengan cara yang bathil, yakni melakukan usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti secara riba dan judi serta cara-cara lain yang termasuk dalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuhan.⁴²

Dalam firman Allah diatas jelas bahwa jual beli itu dihalalkan dan tidak perlu diragukan lagi asalkan transaksi jual beli yang dilakukan tidak ada unsur pemaksaan, sementara riba itu juga jelas diharamkan.

c. *Jenis Akad Murābahah*

Ada dua jenis *Murābahah*, yaitu :

1) *Murābahah* dengan pesanan (*Murābahah to the purchase order*)

Dalam *murābahah* jenis ini, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari pembeli. *Murābahah* dengan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. Kalau bersifat mengikat, berarti pembeli harus membeli barang yang dipesannya dan tidak dapat membatalkan pesannya.

2) *Murābahah* tanpa pesanan

Dalam *murābahah* jenis ini bersifat tidak mengikat.

Murābahah tanpa pesanan maksudnya, ada yang pesan atau tidak

⁴² Kementerian Agama, *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm 420.

ada yang memesan, Bank Syariah menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang tidak terpengaruh atau terkait langsung dengan ada tidaknya pembeli.⁴³

d. *Rukun dan Syarat Pembiayaan Murābahah*

1) Rukun *Murābahah*

Sebagai bagian jual beli, maka pada dasarnya rukun dan syarat jual beli *murābahah* juga sama dengan rukun dan syarat jual beli secara umum. Rukun jual beli menurut Mazhab Hanafi adalah *Ijab* dan *Qabul* yang menunjukkan adanya pertukaran atau kegiatan saling member yang menempati kedudukan *Ijab* dan *Qabul* itu.⁴⁴ Sedangkan menurut Jumhur Ulama ada 4 rukun dalam jual beli itu, yaitu penjual, pembeli, *sighat*, serta barang sesuatu yang diadakan. Adapun rukun jual beli *murābahah* itu sendiri antara lain :⁴⁵

a) Penjual (*Ba'i*)

Pihak Bank yang membiayai pembelian barang yang diperlukan oleh nasabah pemohon pembiayaan dengan sistem yang ditanggungkan. Biasanya dalam teknis aplikasinya Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama Bank itu sendiri.

⁴³ Umami Kalsum, "Penyertaan Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murābahah," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016), hlm. 5.

⁴⁴ Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm 2.

⁴⁵ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah, (Panduan Teknis Pembuatan Akad / Perjanjian Pembiayaan Pada Bank Syariah)* (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm. 58.

b) Pembeli (*Musyitari*)

Pembeli dalam pembiayaan *murābahah* adalah nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan ke bank.

c) Objek Jual beli (*Mabi'*)

Yang sering dilakukan dalam permohonan dalam pembiayaan *murābahah* oleh sebagian nasabah adalah terhadap barang-barang yang bersifat konsumtif untuk pemenuhan kebutuhan produksi, seperti rumah, tanah, mobil, motor dan sebagainya.⁴⁶

d) Harga

Harga dalam pembiayaan *murābahah* dianalogikan dengan *pricing* atau *plafond* pembiayaan.

e) Ijab Qabul

Dalam perbankan syariah atau Lembaga Keuangan Syariah (LKS),dimana segala operasionalnya mengacu pada hukum Islam, maka akad yang dilakukannya juga memiliki konsekuensi *duniawi* dan *ukhrawi*. Dalam akad memuat tentang spesifikasi barang yang diinginkan nasabah, kesediaan pihak Bank Syariah dalam pengadaan barang. Juga pihak Bank Syariah harus memberitahukan harga pokok pembelian dan jumlah keuntungan yang

⁴⁶ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, 9th ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 71-72.

ditawarkan oleh nasabah, kemudian penentuan lama angsuran apabila terdapat kesepakatan *murābahah*.

2) Syarat *Murābahah*

Selain ada rukun dalam pembiayaan *murābahah*, juga terdapat syarat-syarat yang sekiranya menjadi pedoman dalam pembiayaan sekaligus sebagai identitas suatu produk dalam Bank Syariah. syarat dari jual beli *murābahah* tersebut antara lain:

- 1) Penjual memberi tahu harga pokok kepada calon pembeli.⁴⁷ Hal ini adalah logis, karena harga yang akan dibayar pembeli kedua atau nasabah didasarkan modal pembeli awal atau bank.
- 2) Akad pertama yang sama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- 3) Akad harus bebas dari riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan secara hutang.

⁴⁷ Muhammad Ridwan, *Perbankan Syariah* (Malang: Empatdua Media, 2018), hlm 79.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan yang diangkat oleh peneliti.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ulil Azmi Yon Ari Wardana (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah di BMT Masalah Cabang Pembantu Sukarejo Pasuruan, Tahun 2020.	Hasil penelitian yaitu pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah BMT, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah BMT, dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah BMT
2.	U. Syafruddin, Mariana (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol 9 No 2, Th 2017)	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Peningkatan pendapatan Nasabah. Pada tahun 2017	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perkembangan usaha mikro nasabah.
3.	Sulistio (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) . Pada tahun 2018.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM), pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
4.	Diah Risma	Pengaruh Pembiayaan	Dari hasil penelitian

	Wardani (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018)	Musyārahah terhadap perkembangan Usaha UMKM (Studi Empiris Nasabah BMT Bima Magelang) 2018	diketahui bahwa Pembiayaan Musyārahah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro.
5.	Linda Novita, M.Kholil Nawawi, Hilman Hakim. (Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5 No. 2, September 2014 pp 273-310).	Pengaruh Pembiayaan Murābahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah).	Dari hasil Penelitian diketahui bahwa Pembiayaan Murābahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha nasabah.
6.	Ilyasak (Tesis Universitas Alma Ata Yogyakarta, Tahun 2020)	Analisa Pengaruh Pembiayaan Musyārahah Terhadap Pendapatan UMKM (Studi kasus pada BMT Kota Gede Yogyakarta), pada tahun 2019	Dari hasil Penelitian diketahui bahwa pembiayaan Musyarkah berpengaruh positif pada UMKM.
7.	Ian Alfian, Talia Yuedrika (Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative, Vol 1 No 2, Th 2019)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyārahah terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Pada tahun 2019	Dari Hasil Penelitian diketahui bahwa pembiayaan musyārahah mempengaruhi pendapatan nasabah.
8.	Yopi Maelani (Tesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tahun 2017)	Pengaruh pembiayaan Musyārahah terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil Di BMT EL Gunung Jati. Pada tahun 2013	Dari hasil penelitian bahwa pembiayaan musyārahah menjadi faktor yang cukup berperan serta berpengaruh dalam peningkatan pendapatan usaha kecil.
9.	Beta Ria Eka Apriani (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, Tahun 2017)	Pengaruh Pembiayaan Murābahah Pada BMT AL- AQOBAN Pusri Terhadap Kualitas Usaha Mikro Di Pasar Lemabang, Pusri Dan	Dari hasil penelitian bahwa pembiayaan murābahah berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas usaha mikro.

		Mata Merah Palembang. Pada Tahun 2017	
10.	Inda Parwati. (Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol 6, No. 2 Des 2018)	“Pengaruh Pembiayaan Murābahah dan Murābahah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Mu’amalah Syariah Tebuireng Jombang” Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol 6, No. 2 Des 2018.	Dari hasil penelitian bahwa pembiayaan murābahah berpengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu antara lain:

1. Ulil Azmi Yon Ari Wardana

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulil Azmi Yon Ari Wardana yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Ulil Azmi Yon Ari Wardana meneliti mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah di BMT Masnalah Pasuruan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyarakah* dan *murābahah*.

2. U. Syafruddin & Mariana

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh U. Syafruddin & Mariana yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murābahah* terhadap

perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian U. Syafruddin, Mariana meneliti mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap perkembangan usaha mikro dan peningkatan pendapatan nasabah. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyārahah*.

3. Sulistio

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistio yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Sulistio meneliti mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah terhadap* perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah*.

4. Diah Risma Wardani

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Risma Wardani yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Diah Risma Wardani meneliti mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap perkembangan UMKM di BPRS Amanah Lewliang. Persamaan penelitian ini yaitu

sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyarakah* dan UMKM.

5. Linda Novita, M.Kholil Nawawi dan Hilman Hakim

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Novita, M.Kholil Nawawi dan Hilman Hakim yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Linda Novita, M.Kholil Nawawi dan Hilman Hakim meneliti mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwliang. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *murabahah*.

6. Ilyasak

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilyasak yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Ilyasak meneliti mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan UMKM. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyarakah*.

7. Ian Alfian dan Talia Yuedrika

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ian Alfian dan Talia Yuedrika yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Ian Alfian dan Talia Yuedrika meneliti mengenai analisis pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap pendapatan nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyārahah*.

8. Yopi Maelani

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yopi Maelani yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Yopi Maelani meneliti mengenai analisis pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil Di BMT EL Gunung Jati. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *musyārahah*.

9. Beta Ria dan Eka Apriani

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Beta Ria dan Eka Apriani yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap

perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Beta Ria dan Eka Apriani meneliti mengenai analisis pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap Kualitas Usaha Mikro Di Pasar Lemabang. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *murābahah*.

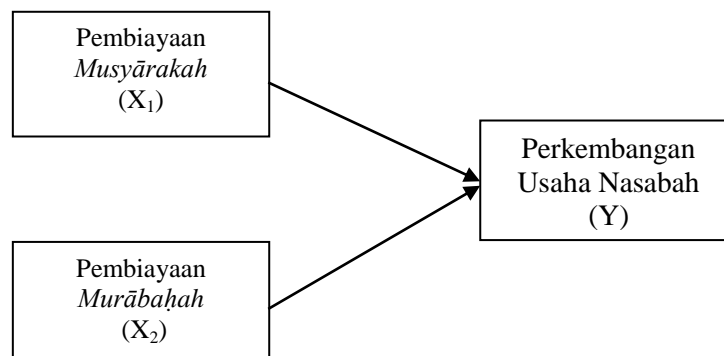
10. Inda Parwati

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Inda Parwati yaitu penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sementara penelitian Inda Parwati meneliti mengenai analisis pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap perkembangan usaha kecil nasabah BMT Mu'amalah Syariah Tebuireng Jombang. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pembiayaan *murābahah*.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi kasus Pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan). Variabel penelitian pembiayaan *musyarakah* (X_1), pembiayaan *murabahah* (X_2) dan perkembangan usaha nasabah (Y), maka dapat digambarkan dalam kerangka pikir dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

X_1 : Pembiayaan *musyarakah* mempengaruhi perkembangan usaha nasabah

X_2 : Pembiayaan *murabahah* mempengaruhi perkembangan usaha nasabah

Y : Perkembangan usaha nasabah

Dari kerangka konseptual diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X_1) secara parsial terhadap (Y)

Perkembangan Usaha Nasabah, pengaruh Pembiayaan *Murābahah* (X_2) secara parsial terhadap (Y) Perkembangan Usaha Nasabah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H_{01} : Pembiayaan *musyārahah* tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah di Bank Sumut Cabang Syariah

H_{a1} : Pembiayaan *musyārahah* berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah di Bank Sumut Cabang Syariah.

H_{02} : Pembiayaan *murābahah* tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah di Bank Sumut Cabang Syariah

H_{a2} : Pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah di Bank Sumut Cabang Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 s/d selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penyajian hasil. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang masih mandiri terhadap sampel yang lebih dari satu, penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya.⁴⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, atau peristiwa sebagai

⁴⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 253

⁴⁹ Abdullah, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Dan Manajemen* (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 17.

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁰

Dari pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan akad pembiayaan *musyārah* dan *murābahah* pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi Penelitian

<i>Musyārah</i>	<i>Murābahah</i>
190	96

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang diambil dengan teknik pengambilan sampling.⁵¹ Untuk penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, hal ini dilakukan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria-kriteria sampel yang dimaksud adalah :

Tabel III.2
Kriteria Sampel

No	Keterangan
1.	UMKM yang mendapat pembiayaan dari Bank Sumut Syari'ah tahun 2020.

⁵⁰ Hardani, *Op.cit.*, hlm. 361

⁵¹ *Ibid*, hlm. 362

2.	UMKM yang melakukan pembiayaan di atas 50.000.000-150.000.000
3.	UMKM yang memiliki laporan pembukuan usaha tahun 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 orang dengan sebagai berikut:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

<i>Musyārahah</i>	<i>Murābahah</i>
36	30

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer dan sekunder adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.⁵² Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket/kuesioner kepada responden yaitu nasabah Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan.

Adapun untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari responden terhadap pertanyaan dari kuesioner, peneliti

⁵² *Ibid*, hlm. 247.

menggunakan beberapa indikator sikap, serta untuk keperluan analisis kuantitatif saya memberi skor sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju	diberi skor 5
S= Setuju	diberi skor 4
RR= Ragu-Ragu	diberi skor 3
TS= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang lain, laporan, buku pedoman atau pustaka.⁵³ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah riset lapangan, riset lapangan melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di Bank Sumut C jabang Syariah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁵⁴ Angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir-formulir yang

⁵³ *Ibid*, hlm. 247.

⁵⁴ *Ibid*, 504.

berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada nasabah mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha nasabah.

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* yang dilakukan oleh Bank Sumut Cabang Syariah terhadap perkembangan usaha nasabah, adapun indikator angket yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Angket Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal
1.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₁)	1) Kesepakatan Kerja sama 2) Modal 3) Kontribusi kerja 4) Bagi Hasil Usaha	1 – 3 4, 5 6, 7 8, 9
2.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X ₂)	1) Cara transaksi (pembelian) 2) Penerimaan barang	1 – 8 9, 10
3.	UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) (Y)	1) Jumlah Pendapatan (Laba kotor) 2) Jumlah nilai penjualan 3) Perkembangan Usaha	1 – 3 4 – 7 8 – 10

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu, wawancara bertujuan untuk mendapatkan data primer dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 139.

F. Analisis Data

1. Uji validitas dan Uji Realibitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan atau pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap faktor apa yang diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat akuisisi data, karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁶ Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm 68.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).⁵⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari model gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁵⁸

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, mendekati normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal

⁵⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hlm 110.

⁵⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019), hlm. 55-56.

P-P plot of regression standardized residual dan *Klomogrof-smirnof* pada taraf signifikan 0,05

- 1) Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal
- 2) Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data bersifat tidak normal.⁵⁹

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁶⁰

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu metode analisis yang tepat jika masalah riset meliputi satu variabel dependen kontinu beserta dua atau lebih variabel independen kontinu.⁶¹ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pembiayaan *musyārahah* (X_1) dan pembiayaan *murābahah* (X_2) berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} + e$$

Dimana :

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 181.

⁶⁰ Morison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

⁶¹ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Depok: Gunadarma, 2018), hlm. 13.

\hat{Y}	: Perkembangan Usaha
α	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien Regresi Bebas
X_1	: Pembiayaan <i>Musyārahah</i>
X_2	: Pembiayaan <i>Murābahah</i>
e	: Standar Error

Dari rumus regresi berganda di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$PU = \alpha + \beta_1 PMK + \beta_2 PMB + e$$

Keterangan :

PU	: Perkembangan Usaha
α	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien Regresi Bebas
PMK	: Pembiayaan <i>Musyārahah</i>
PMB	: Pembiayaan <i>Murābahah</i>
e	: Standar Error

5. Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut.⁶²

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁶² *Ibid.* hlm 207

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Sumut Cabang Syariah

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk.I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.⁶³ Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perderoan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluahkan dalam perda TK.I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akta No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara membuka Unit Usaha Syariah yang didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat religious, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat sering keluarnya

⁶³ Bank Sumut, "SEJARAH BANK SUMUT," last modified 2022, www.banksumut.co.id.

Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

Hasil survei Bank Sumatera Utara Cabang Syariah yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan Bank cukup tinggi yakni 70 persen untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumatera membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidempuan.

B. Gambaran Umum Responden

Setiap responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk itu peneliti memiliki beberapa karakteristik yang berbeda. Karakteristik responden ini digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan guna membantu memahami hasil penelitian.

1. Jenis Kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel IV.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Pembiayaan	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Musyārahah</i>	Laki-laki	28	78
	Perempuan	8	22
Jumlah		36	100
<i>Murābahah</i>	Laki-laki	23	77
	Perempuan	7	23
Jumlah		30	100

2. Usia Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan usia.

Tabel IV.2
Usia Responden

Jenis Pembiayaan	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Musyārahah</i>	<20	0	0
	21 – 35	12	33,3
	36 – 50	21	58,3
	>50	3	8,3
Jumlah		36	100
<i>Murābahah</i>	<20	0	0
	21 – 35	7	23,3
	36 – 50	18	60
	>50	5	16,7
Jumlah		30	100

3. Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel IV.3
Jenis Pendidikan Terakhir Responden

Jenis Pembiayaan	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Musyārahah</i>	SD	5	13,9
	SMP	9	25
	SMA	14	38,9
	Sarjana	8	22,2
Jumlah		36	100
<i>Murābahah</i>	SD	2	6,7
	SMP	16	53,3
	SMA	8	26,7
	Sarjana	4	13,3
Jumlah		30	100

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Musyārahah*

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,577	Instrumen Valid jika r hitung > r tabel N = 36 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,329	Valid
P2	0,812		Valid
P3	0,838		Valid
P4	0,702		Valid
P5	0,708		Valid
P6	0,728		Valid
P7	0,771		Valid
P8	0,686		Valid
P9	0,784		Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel pembiayaan *musyarakah* adalah valid. Dimana r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Murabahah*

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,383	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N = 30 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Valid
P2	0,766		Valid
P3	0,716		Valid
P4	0,547		Valid
P5	0,811		Valid
P6	0,773		Valid
P7	0,760		Valid
P8	0,793		Valid
P9	0,829		Valid
P10	0,786		Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel pembiayaan *musyarakah* adalah valid. Dimana r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas *Musyarakah*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	0,891	0,70	Reliabel
Perkembangan UMKM	0,887	0,70	Reliabel

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas *Murābahah*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Pembiayaan <i>Murābahah</i>	0,885	0,70	Reliabel
Perkembangan UMKM	0,888	0,70	Reliabel

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk atau variabel sudah reliabel. Dapat juga dikatakan bahwa indikator yang digunakan pada variabel pembiayaan *musyārahah* dan pembiayaan *murābahah* dinyatakan handal atau tepat digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi *Musyārahah*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.401	.383	4.658	1.943
a. Predictors: (Constant), <i>musyārahah</i>					
b. Dependent Variabel: umkm					

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa angka DW sebesar 1,943 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, diketahui untuk jumlah sampel 36, dan jumlah variabel

independen 1 menunjukkan nilai DL= 1,4107 dan nilai DU= 1,5245 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi *Murābahah*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.225	.197	5.478	1.528
a. Predictors: (Constant), <i>murābahah</i>					
b. Dependent Variabel: umkm					

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa angka DW sebesar 1,528 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, diketahui untuk jumlah sampel 30, dan jumlah variabel independen 1 menunjukkan nilai DL= 1,3520 dan nilai DU= 1,4894 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heterokedastisitas

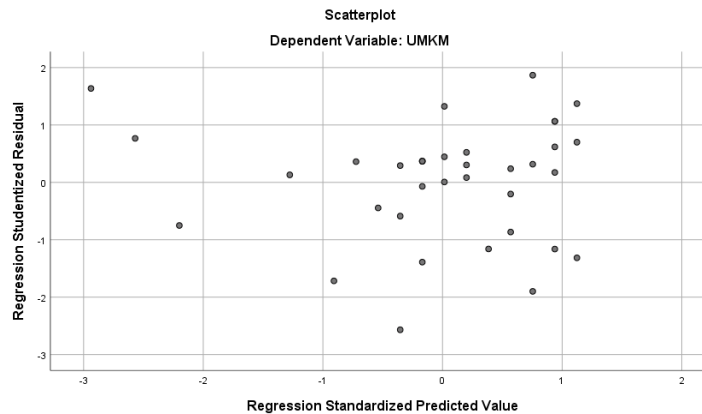
Tabel IV.10
Uji Heterokedastisitas *Musyārahah*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.918	4.867		2.654	.012
Musyārahah	.698	.146	.633	4.769	.000
a. Dependent Variabel: UMKM					

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya >0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi perkembangan umkm berdasarkan

variabel *musyarakah*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah.

Gambar IV.1
Uji Heterokedastisitas *Musyarakah*



Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

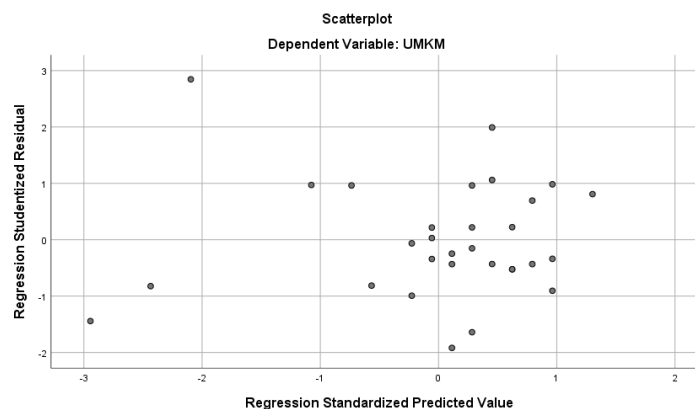
Tabel IV.11

Uji Heterokedastisitas *Murābahah*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.606	6.529		2.850	0.008
	Murābahah	0.493	0.173	0.474	2.851	0.008

a. Dependent Variabel: UMKM

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya $>0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi perkembangan umkm berdasarkan variabel *murābahah*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah.

Gambar IV.2
Uji Heterokedastisitas *Murābahah*

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak

mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

c. Uji Normalitas

Tabel IV.12
Uji Normalitas *Musyārahah*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59056687
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.076
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan data tersebut, tabel diatas mempunyai nilai Sig 0,65 > 0,05 berarti dengan uji *kolmogrov-smirnov* berdistribusi normal.

Tabel IV.13
Uji Normalitas *Murābahah*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38232464
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.068
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan data tersebut, tabel diatas mempunyai nilai Sig 0,200 >

0,05 berarti dengan uji *kolmogrov-smirnov* berdistribusi normal.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.14
Hasil Uji R^2 *Musyārahah*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	0.375	0.356	4.616
a. Predictors: (Constant), <i>Musyārahah</i>				
b. Dependent Variabel: UMKM				

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai *Adjusted R Square* ialah sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan variasi variabel perkembangan UMKM dapat dijelaskan variabel *musyārahah* sebesar 35,6%. Sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel IV.15
Hasil Uji R² *Murābahah*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	0.225	0.197	5.478
a. Predictors: (Constant), <i>Murābahah</i>				
b. Dependent Variabel: UMKM				

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai *Adjusted R Square* ialah sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan variasi variabel perkembangan UMKM dapat dijelaskan variabel *murābahah* sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

4. Uji Regresi Berganda

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Berganda *Musyārahah*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	12.918	4.867		2.654	.012
<i>Musyārahah</i>	.698	.146	.633	4.769	.000
a. Dependent Variabel: UMKM					

Dari tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$PU = \alpha + \beta_1 PMK$$

$$PU = 12,918 + 0,698$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 12,918 artinya apabila variabel pembiayaan *musyarakah* dianggap konstan atau 0 maka UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah sebesar 12,918.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,689 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 satuan, maka pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan dengan nilai $12,918 + 0,698 = 13,616$ persen dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.

Tabel IV.17
Hasil Uji Regresi Berganda *Murabahah*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.606	6.529		2.850	0.008
	Murabahah	0.493	0.173	0.474	2.851	0.008

a. Dependent Variabel: UMKM

Dari tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$PU = \alpha + \beta_2PMB$$

$$PU = 18,606+0,493$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita interprestasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 18,606 artinya apabila variabel pembiayaan *murābahah* konstan atau 0 maka UMKM menggunakan produk pembiayaan *murābahah* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah sebesar 18,606.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *murābahah* sebesar 0,493 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 satuan, maka pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan dengan nilai $18,606 + 0,493 = 19,099$ persen dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murābahah* dengan variabel dependen yaitu perkembangan usaha. Syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel IV.18
Hasil Uji t *Musyarakah*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.918	4.867		2.654	.012
Musyarakah	.698	.146	.633	4.769	.000

a. Dependent Variabel: UMKM

Berdasarkan output tabel IV.18 di atas, diperoleh bahwa pembiayaan *musyarakah* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,769

sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat tingkat keabsahan (df) = $n-k-1$. Jadi $df = 36-1-1 = 34$ jadi $t_{\text{tabel}} = 2,032$. Sehingga $t_{\text{hitung}} (4,769) > t_{\text{tabel}} (2,032)$ artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Tabel IV.19
Hasil Uji t *Murābahah*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.606	6.529		2.850	0.008
	Murābahah	0.493	0.173	0.474	2.851	0.008
a. Dependent Variabel: UMKM						

Berdasarkan output tabel IV.19 di atas, diperoleh bahwa pembiayaan *murābahah* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,851 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat tingkat keabsahan (df) = $n-k-1$. Jadi $df = 30-1-1 = 28$ jadi $t_{\text{tabel}} = 2,048$. Sehingga $t_{\text{hitung}} (2,851) > t_{\text{tabel}} (2,048)$ artinya pembiayaan *murābahah* memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

D. Pembahasan Analisis Data

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan *musyārahah* dan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap perkembangan usaha nasabah.

Pernyataan hipotesis pertama yaitu pembiayaan *musyārahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,769 > 2,032$. Sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif antara pembiayaan *musyārahah* terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Diterimanya H_{a1} mengidentifikasi bahwa pembiayaan *musyārahah* cenderung meningkatkan perkembangan usaha. Artinya menurut persepsi nasabah, semakin banyak pembiayaan *musyārahah* yang diambil nasabah, maka semakin tinggi perkembangannya.

2. Pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap perkembangan usaha nasabah.

Pernyataan hipotesis pertama yaitu pembiayaan *murābahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,851 > 2,048$. Sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif antara pembiayaan

murābahah terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Diterimanya H_{a2} mengidentifikasi bahwa pembiayaan *murābahah* cenderung meningkatkan perkembangan usaha. Artinya menurut persepsi nasabah, Semakin banyak pembiayaan *murābahah* yang diambil nasabah, maka semakin tinggi perkembangan usahanya.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna sangat sulit akibat berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penulisan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah di peroleh.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* (b_1) sebesar 0,689 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 satuan, maka pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan dengan nilai $12,918 + 0,698 = 13,616$ persen dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,493 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 satuan, maka pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan dengan nilai $18,606 + 0,493 = 19,099$ persen dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.
2. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil analisis terhadap variabel pembiayaan *musyarakah* diperoleh *R Square* sebesar 0,356 atau 35,6%. Artinya 35,6% pengaruh variabel

pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

b. Hasil analisis terhadap variabel pembiayaan *murabahah* diperoleh *R Square* sebesar 0,197 atau 19,7%. Artinya 19,7% pengaruh variabel pembiayaan *murabahah*. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki $t_{hitung} (4,769) > t_{tabel} (2,032)$ artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki $t_{hitung} (2,851) > t_{tabel} (2,048)$ artinya pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran dari penelitian ini yaitu:

1. Perlu menjaga atau meningkatkan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* dari Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, karena variabel pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* mempengaruhi perkembangan usaha nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pada variabel penelitian yang berbeda yang lebih luas dan pada subjek lain agar dapat memunculkan temuan baru untuk dijadikan pedoman penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Dan Manajemen*. Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Agama, Kementerian. *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Cetakan Kedua Puluh Enam*. 26th ed. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Artaman, Dewa Made Aris. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar." *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no. 2 (2015): 90–91.
- Dimas, and Dkk. "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajang Solo)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 9, no. 1 (2015): 60.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harlan, Johan. *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma, 2018.
- Hasanuddin, Maulana. *Perkembangan Akad Musyārahah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ilyas, Rahmad. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 190.
- Kalsum, Ummi. "Penyertaan Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murābahah." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 5.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- _____. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Lestari, Kurnia Cahya. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Budi Utama,

2020.

Limanseto, Haryo. *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*. Indonesia, 2021.

Morison. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

_____. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah,(Panduan Teknis Pembuatan Akad / Perjanjian Pembiayaan Pada Bank Syariah)*. Yogyakarta: UII Press, 2010.

Nasution, Muhammad Lathief. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.

Nurrohmah, Isnaini. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

RI, Departemen Agama. *Alqur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Al Hidayah, 2002.

RI, Undang Undang. *Usaha Mikro Kecil Menengah*. Indonesia, 2018.

Ridwan, Muhammad. *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media, 2018.

Siregar, Annisaq Ulfa. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah.” UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. 9th ed. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019.

Sulaiman, Sofyan. “Penyimpangan Akad Murābahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2016): 14.

Sulistio. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murābahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).” Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.

Sumut, Bank. “SEJARAH BANK SUMUT.” Last modified 2022. www.banksumut.co.id.

Syafruddin, and Mariana. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah.” *Jurnal*

Al Amwal 9, no. 2 (2017): 284.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Veithzal, Rivai, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wangawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2012.

Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.

Zulaikha. *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi*. Surabaya: Unitomo Press, 2020.

LAMPIRAN**TABEL HASIL PENELITIAN
VARIABEL PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

Resp	Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	5	5	5	4	3	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
4	2	2	2	3	2	2	1	2	1	17
5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	38
6	5	4	5	4	4	4	3	4	4	37
7	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33
8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
9	3	3	4	2	5	4	3	4	3	31
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
11	4	3	4	3	5	4	3	3	4	33
12	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32
13	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
14	3	4	4	3	5	5	5	5	5	39
15	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
16	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
17	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
18	3	4	3	4	4	5	4	4	5	36
19	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
21	3	4	3	3	4	4	3	3	4	31
22	2	2	3	2	5	5	4	3	2	28
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
24	4	4	4	4	5	5	5	3	3	37
25	3	4	4	4	5	4	5	3	4	36
26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
27	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
28	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
29	4	3	4	4	3	3	4	3	4	32
30	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
31	2	2	2	1	2	2	3	3	2	19
32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
33	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
35	3	3	2	2	2	2	3	3	2	22
36	4	3	3	3	2	3	3	2	3	26
Jumlah	129	128	133	122	137	137	136	129	131	

TABEL HASIL PENELITIAN

VARIABEL PEMBIAYAAN MURABAHAH

Resp	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
6	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	20
7	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	41
8	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	39
9	2	4	3	2	4	3	4	4	5	5	36
10	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	38
11	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
12	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	40
13	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	1	4	3	4	4	2	2	4	3	4	31
16	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	42
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
18	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	40
19	4	3	3	4	3	1	3	1	2	1	25
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
24	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	39
25	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
28	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
29	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	39
30	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	41
Jumlah	108	121	109	108	117	106	113	112	114	112	

TABEL HASIL PENELITIAN
VARIABEL PERKEMBANGAN USAHA

Resp	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	31
3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	38
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	43
6	3	2	3	3	1	2	1	3	1	3	22
7	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
9	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	31
10	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	36
11	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26
12	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
13	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
14	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
15	3	3	4	3	5	4	5	4	5	3	39
16	2	2	3	4	5	4	4	5	4	4	37
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
19	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
21	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	35
22	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	37
23	4	2	4	2	5	4	4	3	3	4	35
24	3	3	3	3	3	2	3	2	2	5	29
25	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
26	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
27	3	3	2	3	4	2	2	1	3	4	27
28	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
30	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	36
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
33	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
34	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	29
35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44

36	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
37	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	37
38	3	2	3	3	5	4	3	4	3	2	32
39	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	23
40	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	39
41	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	38
42	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
43	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
44	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34
45	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	28
46	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	35
47	2	2	3	2	5	4	3	4	3	4	32
48	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
49	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
50	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	32
51	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
52	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	25
53	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	42
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
56	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	30
57	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	37
58	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
59	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
60	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
61	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	30
62	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
63	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
64	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
65	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
66	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	32
Jumlah	237	228	233	235	263	238	235	242	236	253	

LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Masyarakat

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,577	Instrumen Valid jika r hitung > r tabel N = 36 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,329	Valid
P2	0,812		Valid
P3	0,838		Valid
P4	0,702		Valid
P5	0,708		Valid
P6	0,728		Valid
P7	0,771		Valid
P8	0,686		Valid
P9	0,784		Valid

2. Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,383	Instrumen Valid jika r hitung > r tabel N = 30 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,361	Valid
P2	0,766		Valid
P3	0,716		Valid
P4	0,547		Valid
P5	0,811		Valid
P6	0,773		Valid
P7	0,760		Valid
P8	0,793		Valid
P9	0,829		Valid
P10	0,786		Valid

3. Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,749	Instrumen Valid jika r hitung > r tabel N = 66 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,242	Valid
P2	0,722		Valid
P3	0,709		Valid
P4	0,761		Valid
P5	0,697		Valid
P6	0,763		Valid
P7	0,743		Valid
P8	0,639		Valid
P9	0,714		Valid
P10	0,552		Valid

4. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Pembiayaan Musyarakah	0,891	0,70	Reliabel
Pembiayaan Mudarabah	0,885	0,70	Reliabel
Perkembangan UMKM	0,887	0,70	Reliabel

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

1) Pembiayaan Musyarakah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.401	.383	4.658	1.943
a. Predictors: (Constant), musyarakah					
b. Dependent Variable: umkm					

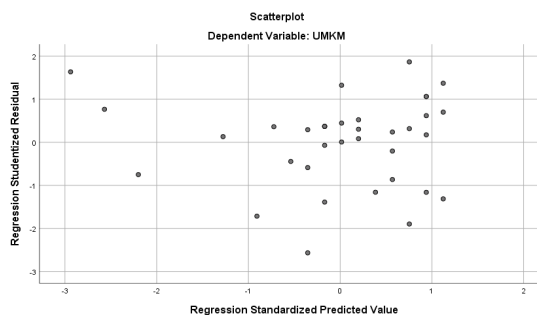
2) Pembiayaan Murabahah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.225	.197	5.478	1.528
a. Predictors: (Constant), murabahah					
b. Dependent Variable: umkm					

b. Uji Heterokedastisitas

1) Pembiayaan Musyarakah

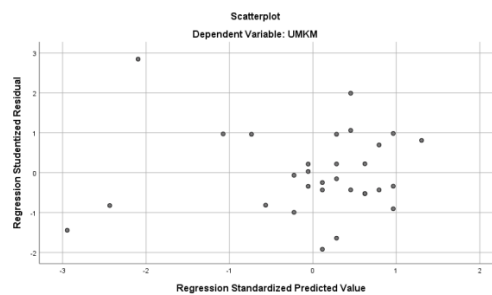
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.918	4.867		2.654	.012
Musyarakah	.698	.146	.633	4.769	.000
a. Dependent Variable: UMKM					



2) Pembiayaan Murabahah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.606	6.529		2.850	0.008
	Murabahah	0.493	0.173	0.474	2.851	0.008

a. Dependent Variable: UMKM



c. Uji Normalitas

1) Pembiayaan Musyarakah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59056687
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.076
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2) Pembiayaan Murabahah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38232464
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.068
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Pembiayaan Musyarakah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	0.375	0.356	4.616
a. Predictors: (Constant), Musyarakah				
b. Dependent Variable: UMKM				

b. Pembiayaan Murabahah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	0.225	0.197	5.478
a. Predictors: (Constant), Murabahah				
b. Dependent Variable: UMKM				

7. Uji Regresi Berganda

a. Pembiayaan Musyarakah

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.918	4.867		2.654	.012
	Musyarakah	.698	.146	.633	4.769	.000

a. Dependent Variable: UMKM

b. Pembiayaan Murabahah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.606	6.529		2.850	0.008
	Murabahah	0.493	0.173	0.474	2.851	0.008

a. Dependent Variable: UMKM

8. Uji Simultan (Uji F)

a. Pembiayaan Musyarakah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	493.434	1	493.434	22.746	.000 ^b
	Residual	737.566	34	21.693		
	Total	1231.000	35			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Musyarakah

b. Pembiayaan Murabahah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.887	1	243.887	8.128	.008 ^b
	Residual	840.113	28	30.004		
	Total	1084.000	29			
a. Dependent Variable: UMKM						
b. Predictors: (Constant), Murabahah						

9. Uji Parsial

a. Pembiayaan Musyarakah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.918	4.867		2.654	.012
	Musyarakah	.698	.146	.633	4.769	.000
a. Dependent Variable: UMKM						

b. Pembiayaan Murabahah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.606	6.529		2.850	0.008
	Murabahah	0.493	0.173	0.474	2.851	0.008
a. Dependent Variable: UMKM						

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Fadilah Khoirunnisa
NIM : 17 401 00134
Tempat/TanggalLahir : Padangsidimpuan, 27 Maret 1998
Alamat : Jln. Sutan Soripada Mulia Gg. Sepakat IVb

Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Zul Khoir
Ibu : Almh. Siti Aisyah
Alamat : Jln. Sutan Soripada Mulia Gg. Sepakat IVb

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 26 Padangsidimpuan, tamat tahun 2011.
2. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, tamat tahun 2014
3. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, tamat tahun 2017.
4. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, masuk tahun 2017.

Penulis,

Fadilah Khoirunnisa
NIM. 17 401 00134

KUESIONER

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA NASABAH BANK SUMUT SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

Kepada Yth:

Bapak/ Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan perkuliahan saya, dengan ini ingin mengetahui seberapa besar **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**, maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan benar. Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan

Peneliti

(Fadilah Khairunnisa)

Nim.1740100134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 778 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

31 Maret 2021

Yth. Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fadilah Khoirunnisa
NIM : 1740100134
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 740 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/03/2021
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

25 Maret 2021

Yth. Branch Manager Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

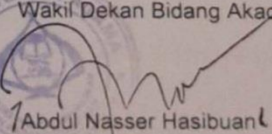
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Fadilah Khoirunnisa
NIM : 1740100134
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2905 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021
Hal : Mohon Izin Riset

08 Desember 2021

Yth. Pimpinan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun

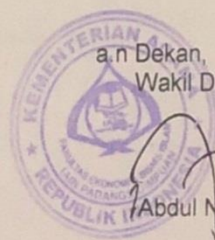
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun menerangkan bahwa:

Nama : Fadilah Khoirunnisa
NIM : 1740100134
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KANTOR CABANG SYARIAH:
Padangsidempuan

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Nomor : 256/KCSy02-Ops/L/2021
Lampiran : -

P. Sidempuan, 16 Desember 2021

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
IAIN Padangsidempuan
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 sihitang
Di -
Padangsidempuan

Hal : Keterangan Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat Bapak No. 2905/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021 tanggal 16 Desember 2021 perihal Mohon Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset atas nama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dengan data-data dibawah ini :
 - a. Nama : Fadilah Khoirunnisa
 - b. NIM : 1740100134
 - c. Semester : IX (sembilan)
 - d. Jurusan : Perbankan Syariah
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama Riset, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan serta menjaga rahasia Bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank SUMUT dilingkungannya.
3. Setelah mahasiswa selesai dalam penulisan Skripsi, Mahasiswa tersebut diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
PT. Bank SUMUT
KCSy Padangsidempuan



JULI DAMAYANTY HASIBUAN
Pemimpin Seksi Operasional

CC : - Pertinggal

Dokumentasi Responden Nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan





